

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional dengan rancangan pengambilan data menggunakan cross sectional, karena variabel bebas dan variabel terikat dianalisis dan diambil pada waktu yang sama.

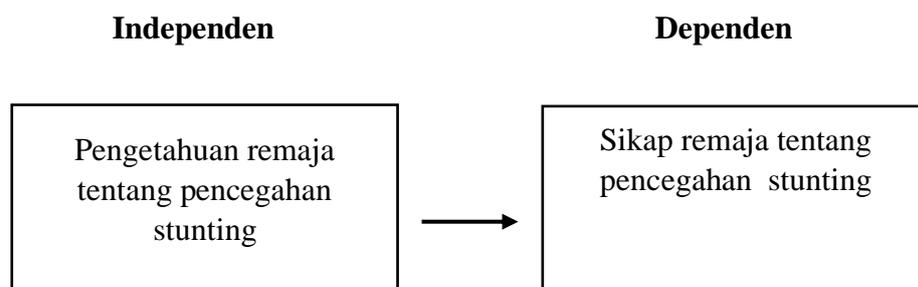
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pencegahan *stunting* di SMP Pasundan 1 Cimaung Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung .

B. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai sebuah sifat, ciri ataupun sebuah ukuran yang diperoleh oleh satuan studi dari suatu pemahaman konsep – konsep tertentu (Notoatmodjo, 2018).

1. Kerangka Konsep

Bagan 3. 1Kerangka konsep



2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menggambarkan variabel operasional dengan cara yang spesifik dan terukur. atau juga deskripsi variabel menurut pendapat umum (Gahayu, 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur ukur
A. Independent					
1.	pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab semua bentuk informasi yang dimiliki oleh responden mengenai pencegahan <i>stunting growth</i>	kuesioner	ordinal	<u>baik 76 – 100 %</u> <u>cukup 56 – 75 %</u> kurang \leq 55 %
B. Dependent					
2.	Sikap	Sebuah sikap yang dilakukan oleh responden dalam melakukan pencegahan <i>stunting growth</i>	kuesioner	ordinal	<u>baik 76 – 100 %</u> <u>cukup 56 – 75 %</u> kurang \leq 55 %

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua informasi tentang kita sejauh dan waktu yang kita definisikan. Jadi populasi adalah tentang data, bukan orang. Jika setiap orang memberikan informasi, maka jumlah atau besarnya populasi sama dengan jumlah orang (Adiputra et al., 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja dari kelas 7 dan 8 yang bersekolah di SMP Pasundan 1 Cimaung Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung berjumlah 170 siswa/i.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel diasumsikan mewakili populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diperiksa atau diamati (Sudarmanto et al., 2021).

Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling* dengan *accidental sampling*. *accidental sampling* Ini adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan responden atau kasus yang kebetulan ada atau tersedia (Riyanto, 2018). Pada saat pengambilan data terdapat 115 siswa/i untuk dijadikan responden, siswa/i ini merupakan siswa/i dari kelas 7 dan 8 SMP Pasundan 1 Cimaung yang bersekolah pada hari tersebut.

Tabel 3. 2 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Mampu berkomunikasi dengan baik	Remaja putra putri yang tidak bersekolah pada saat pengambilan data
2	Bersedia menjadi responden	

D. Teknik pengumpulan data

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikonsumsi langsung dari sumber data tanpa meneliti sumber yang ada. (Chandra & Priyono, 2023) Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden melalui daftar pertanyaan (kuesioner) mengenai pengetahuan dengan sikap remaja tentang pencegahan stunting.

E. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan sebuah indeks yang membuktikan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. (Notoatmodjo, 2018). Maka dapat disimpulkan bahwasannya tujuan dari uji validitas ini ialah untuk memeriksa serta mengukur seberapa *valid* variable yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Validnya variable tersebut ialah hasil dari yang sebenarnya kita ukur. Uji validitas ini akan dilaksanakan di SMP Al – Madani Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung pada bulan Juni 2023 dengan jumlah responden 30 siswa/i dan jumlah pertanyaan

berjumlah 35 soal. Pada uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus “*Kolerasi Pearson Product Moment*”

Berdasarkan tabel pada lampiran bahwa nilai SIG tabel sebesar 0,05 dan hasil tersebut dapat dilihat pada rumus *Pearson Correlation SIG* hitung > SIG tabel, maka pada kuesioner pengetahuan remaja tentang pencegahan *stunting* terdapat 12 item pertanyaan yang valid dan 3 item pertanyaan tidak valid. Pada kuesioner sikap remaja tentang pencegahan *stunting* terdapat 10 item pertanyaan yang valid dan 10 item pertanyaan tidak valid. Untuk item pertanyaan yang valid maka mendapatkan hasil kurang dari 0,05 atau < 0,05. Dan untuk item pertanyaan yang tidak valid mendapatkan hasil lebih dari 0,05 atau < 0,05.

2. Reabilitas

Uji reabilitas memiliki arti kesetabilan pengukuran, alat akan dikatakan reliabel ketika digunakan berulang-ulang nilai yang sama. Sedangkan pertanyaan yang terbilang reliabel ialah ketika jawaban orang tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu sesuai dengan pertanyaannya. (Riyanto, 2018)

Uji realibitas dilakukan dengan menggunakan teknik konstitensi internal karena pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronboach* karena skor butirnya bukan 1 atau 0, tetapi skala bertingkat (*rating scale*). Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20 for *Windows*.

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{ii} = Koefisien reabilitas tes

k = Cacah butir

S_1^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai Cronbah's Alpa lebih \geq konstanta, maka pertanyaan reliabel

Bila nilai Cronbah's Alpa lebih $<$ konstanta, maka pertanyaan tidak reliabel .

Tabel 3. 3 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai kritis	Keterangan
1	0,753	0,600	Reliabel
2	0,951	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.3 diatas maka menunjukkan bahwa item pada variabel pengetahuan remaja tentang pencegahan *stunting* (1) dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 yaitu sebesar 0,753, variabel sikap remaja tentang pencegahan *stunting* (2) dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 yaitu sebesar 0,951. Hasil dari Uji Validitas dan Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel sehingga data yang

terkumpul dari kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

F. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner makan akan diolah melalui beberapa tahap, yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diterima/dikumpulkan dan/atau menyesuaikan informasi yang diminta dengan rencana semula. Pemrosesan dapat terjadi selama fase pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

2. *Coding*

Coding adalah proses penyandian data dengan mengubah kata/data yang terdiri dari beberapa kategori menjadi bilangan-bilangan. Memasukkan kode ini sangat penting saat data diproses dan dianalisis oleh komputer/software.

3. *Sorting*

Sorting dilakukan dengan cara menyortir atau mengelompokkan data sesuai dengan jenis yang diinginkan (klasifikasi data), mis. berdasarkan area pengambilan sampel, waktu/tanggal, dll

4. *Entry data*

Entry data adalah entri data yang dikumpulkan ke dalam spreadsheet utama (manual) atau ke dalam database komputer.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembersihan data yang memeriksa setiap variabel untuk benar atau tidaknya data dengan menghilangkan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel penelitian.

6. Memberikan informasi dengan melakukan teknik analisis (statistik)

G. Analisis data

Agar dapat membuktikan hipotesis dari penelitian ini perlu melakukan uji statistik maka akan menggunakan program SPSS:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah Analisa deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu data secara sistematis yang faktual dan juga akurat mengenai fakta-fakta terhadap frekuensi suatu variable. Untuk mengukur variable pengetahuan dan sikap maka digunakan skala *likert*

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah Analisa yang digunakan untuk menguji sebuah hipotesis dengan menghubungkan variable bebas dan juga variable terikat melalui sebuah uji statistik. Maka pada penelitian ini Untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variable tersebut signifikan atau tidak , penelitian ini menggunakan Teknik analisis *Rank spearman*. Teknik kolerasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hasil hipotesis antara dua variable bila data kedua variable tersebut adalah ordinal dan sumber dari kedua variable atau lebih itu

juga sama. Maka tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variable X dan juga variable Y dalam menggambarkan hasil penelitian angka.

H. Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah alat-alat yang akan digunakan pada saat pengumpulan data.(Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan instrument berupa angket tertutup yaitu berbentuk kuesioner untuk mengukur variable pengetahuan remaja tentang pencegahan stunting. Dan juga mengukur variable sikap remaja tentang pencegahan stunting menggunakan kuesioner berbentuk skala *likert*.

Tabel 3. 4 kisi – kisi kuesioner Pengetahuan remaja terhadap pencegahan *stunting*

Variable	Indikator	Nomor angket	Jumlah
Pengetahuan remaja tentang pencegahan stunting	Definisi stunting	1,2	2
	Penyebab dan faktor stunting	3,4,5,6,9,10,12	7
	Pencegahan stunting pada remaja	7,8,11,13,14,15	6
	Jumlah soal		15

Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap Remaja Terhadap Pencegahan Stunting

Variabel	Indicator	favorable	unfavorable	Jumlah
Sikap remaja tentang pencegahan stunting	Bentuk sikap pencegahan stunting	1,2,3,4,11,15	18,19	8

	Faktor sikap pencegahan stunting	5,12,13,16,17	6,9,14	8
	Dampak sikap pencegahan stunting	7	8,10,20,	4

I. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner tentang pengetahuan dengan sikap remaja tentang pencegahan stunting .
- b. Kuesioner sudah tervalidasi
- c. Peneliti melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu tentang apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data.
- d. Peneliti membuat surat keterangan untuk melakukan studi pendahuluan kepada lembaga Universitas ‘Aisyiyah Bandung

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan informed consent kepada responden, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud yang akan diteliti jika responden menyetujui untuk mengisi kuesioner maka respon mendatangi persetujuan pengisian kuesioner.
- b. Peneliti memberikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner

- c. Peneliti mendampingi reponden dalam pengisian kuesioner. Jika responden ada yang tidak mengerti atau tidak memahami maka dapat langsung bertanya kepada peneliti.
- d. Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan pada kuesioner responden .
- e. Lembar kuesioner diambil saat itu juga apabila responden sudah selesai mengisi kuesioner.

3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul dari kuesioner kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis data sesuai metode yang telah ditentukan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan interpretasi hasil sehingga dapat dilihat hubungan antar variabel yang diteliti.

J. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Pasundan 1 Cimaung Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut terdapat sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pasundan 1 Cimaung Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, waktu penelitiannya dimulai pada bulan Juni 2023

K. Etika penelitian

Etika merupakan sebuah ilmu ataupun pengetahuan yang didalamnya membahas manusia, dengan peran atau perilakunya dengan manusia lain ataupun sesama manusia.

Penelitian adalah usaha mencari kebenaran tentang segala fenomena kehidupan manusia, baik yang berkaitan dengan fenomena alam maupun sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi politik, dan lain-lain, dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengarah pada kesejahteraan manusia. umat manusia

Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, lembaga penelitian dan masyarakat yang terkena dampak hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Secara umum, menurut (Notoatmodjo, 2018) ada 4 prinsip yang perlu diingat saat meneliti, yaitu:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak subjek penelitian untuk menerima informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian. Selain itu, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Setiap orang memiliki hak dasar individu, termasuk privasi dan kebebasan informasi individu.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak dasar individu, termasuk privasi dan kebebasan individu untuk memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak mewariskan ilmunya kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak diperbolehkan untuk mengungkapkan informasi tentang identitas dan kerahasiaan subjek. Paling tidak, peneliti cukup menggunakan koding untuk mengganti identitas responden.

c. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti harus mengikuti prinsip keterbukaan dan keadilan dengan jujur, terbuka dan tekun. Oleh karena itu, lingkungan penelitian harus dikondisikan untuk memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek, tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, dll.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian harus membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian pada khususnya. Peneliti harus mencoba meminimalkan efek buruk pada subjek. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau

setidaknya mengurangi rasa sakit, cedera, stres atau kematian subjek.